

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA AYAM
KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB) DI DESA LINAMNUTU,
KECAMATAN AMANUBAN SELATAN**

*(Community Economic Empowerment Through KUB (Kampung Unggul Balitbangtan)
Chicken Farming at Linamnutu Village, Amanuban Selatan District)*

**Filphin Adolfin Amalo^{1*}, Ingrid Trinidad Maha¹, Heny Nitbani¹,
Meity Marviana Laut¹, Nemay Anggadewi Ndaong¹, Dede Rival Novian¹**

¹Departemen Anatomi, Fisiologi, Farmakologi dan Biokimia, Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana, Kupang – Nusa Tenggara Timur

*Korespondensi e-mail: amalo.fa@staf.undana.ac.id

ABSTRAK. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat di Desa Linamnutu, Kecamatan Amanuban Selatan mengenai manajemen peternakan ayam KUB secara intensif dan modern. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pembuatan kandang, penyuluhan, penyerahan DOC, pakan dan peralatan kandang, serta pendampingan masyarakat dan monitoring secara berkelanjutan. Kesimpulan yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang keunggulan beternak ayam KUB, peluang usaha budidaya ayam KUB, manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam KUB, serta kelompok mitra memiliki modal wirausaha secara berkelanjutan.
Kata kunci: ayam KUB, Desa Linamnutu

ABSTRACT. This community service aims to provide assistance to the community in Linamnutu Village, South Amanuban District regarding intensive and modern management of KUB chicken farms. The methods used in this community service include making cages, counseling, handing over DOC, feed and cage equipment, as well as community assistance and ongoing monitoring. The conclusions obtained are increasing community knowledge and skills about the advantages of KUB chicken farming, KUB chicken farming business opportunities, KUB chicken maintenance and health management, and partner groups having entrepreneurial capital in a sustainable manner.

Keywords: KUB chicken, Linamnutu Village

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak rumpun unggas lokal yang berpotensi tinggi untuk pengembangan peternakan, salah satunya adalah ayam kampung. Ayam kampung berperan penting sebagai sumber produksi daging dan telur untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, selain sebagai sumber pendapatan tambahan. Ayam lokal hasil seleksi dan persilangan yaitu ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) memiliki potensi dikembangkan karena memiliki performa yang baik untuk produksidaging maupun telur (Hayanti, 2014).

Pengembangan ayam KUB pada umumnya diprioritaskan untuk peternakan rakyat, karena teknologinya yang sederhana,

dapat dilaksanakan secara sambilan, mudah dipelihara, cocok untuk skala usaha keluarga di pedesaan, daya adaptasinya tinggi, lebih tahan terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam ras. Beberapa faktor yang memberi kemudahan pemeliharaan ayam KUB, antara lain tidak membutuhkan lahan yang luas, penyediaan pakan mudah dan murah, serta siklus produksinya yang lebih singkat, sehingga lebih cepat dirasakan manfaat ekonominya (Adhitya, 2019).

Berdasarkan wawancara dengan mitra dan observasi kondisi peternakan di Desa Liamnutu, Kecamatan Amanuban Selatan, kami menemukan adanya beberapa masalah yang dihadapi mitra sebagai berikut: (1) peternak tidak memiliki modal untuk

mengembangkan usaha beternak ayam, (2) peternakan ayam kampung belum dianggap usaha yang serius, (3) pengetahuan beternak ayam masih rendah, (4) manajemen pemeliharaan masih sistem umbaran, sehingga produksi tidak optimal, (5) belum adanya kandang yang mempengaruhi keamanan ternak, (6) belum adanya pengetahuan tentang pakan berkualitas, (7) belum adanya pengetahuan dalam pemeliharaan DOC (*Day Old Chick*), (8) kurangnya informasi tentang penyakit ayam dan manajemen kesehatan hewan ternak.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat membutuhkan pendampingan dari pihak yang kompeten kepada masyarakat mengenai manajemen peternakan ayam kampung secara intensif dan modern. Menurut Roosganda (2012), teknologi pemeliharaan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dalam usaha ayam kampung meliputi: pembibitan, pakan, dan pengendalian penyakit. Peluang pengembangan ayam KUB di Desa Linamnutu Amanuban Selatan berdasarkan kondisi lapangan yang ada adalah pola pemeliharaan ayam KUB dapat dilakukan secara berkelompok dengan memanfaatkan kelompok tani/ ternak yang sudah ada, sehingga penguatan model kelembagaannya dapat dilakukan bersama-sama dengan anggota kelompok tani lainnya, baik dari aspek permodalan, tenaga kerja, pengelolaan dan pemasaran hasil.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai November tahun 2022 di Desa Linamnutu, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Mitra merupakan kelompok kaum ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) berjumlah 30 orang. Kelompok ibu PKK masih dalam batas usia produktif, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan usaha sampingan menenun. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan observasi langsung di lokasi kegiatan. Analisis data dilakukan dengan

mengolah data hasil survei dan observasi kegiatan di lokasi pengabdian dan didiskusikan oleh tim pelaksana.

Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang meliputi kegiatan perencanaan, perancangan desain, survei dan sosialisasi kegiatan pada aparat desa, tokoh masyarakat dan kelompok ternak, serta persiapan alat dan bahan
2. Tahap pelaksanaan yang meliputi pembuatan kandang, penyuluhan, penyerahan DOC, penyerahan pakan, dan penyerahan peralatan kandang.
3. Tahap pendampingan masyarakat dan monitoring secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan survei lokasi kegiatan, serta sosialisasi kegiatan kepada aparat desa dan kelompok ternak yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022. Pihak desa menyambut baik kegiatan ini dan menetapkan tiga kelompok ternak, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang. Tahap ini juga dilakukan perencanaan pembangunan dua kandang ayam yang berlokasi di rumah dinas kepala desa, dan satu kandang berlokasi di pemukiman warga.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang meliputi pembuatan kandang, penyuluhan tentang cara beternak ayam KUB, penyerahan DOC Balitbangtan, penyerahan pakan, dan penyerahan peralatan kandang. Pembuatan kandang berlangsung dari tanggal 10 sampai dengan 21 Oktober 2022.



Gambar 1. Pembangunan kandang ayam

Tipe kandang disesuaikan dengan perilaku ayam kampung yang membutuhkan tanah untuk mengais makanan dan membersihkan bulunya (Gambar 1). Desinfektan disediakan di depan pintu sebagai *biosecurity*. Sekam dibutuhkan sebagai alas kandang agar bisa diganti secara berkala dan untuk mencegah bau kotoran ayam dilingkungan sekitar.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2022 bertempat di rumah dinas Kepala Desa yang dihadiri oleh 35 orang (Gambar 2). Beberapa materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini antara lain : pengenalan keunggulan ayam KUB, peluang usaha budidaya ayam KUB, serta manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam KUB.



Gambar 2. Penyuluhan oleh tim pelaksana

Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan peternak mengenai pemeliharaan ternak, manajemen umum dan pengelolaan kesehatan hewan. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan penyuluhan ini. Mengingat jenis ternak yang dipelihara di Desa Linamutu biasanya sapi dan babi, maka waktu yang diperlukan sejak mulai dipelihara hingga masa penjualan cukup lama, sedangkan jumlah ternak yang dipelihara hanya sedikit. Secara perhitungan ekonomi, usaha ini sebenarnya kurang menguntungkan karena biaya pemeliharaan menjadi lebih tinggi, sehingga perputaran uang hasil penjualan kurang optimal, dan untung yang didapatkan juga menjadi kurang maksimal. Adanya penyuluhan ini, masyarakat lebih memahami keunggulan

dan bagaimana prospek peternakan ayam KUB. Beternak ayam KUB dapat menjadi usaha sampingan yang dapat diandalkan untuk kebutuhan ekonomi mendesak.

Kendala yang dihadapi masyarakat dalam beternak ayam adalah ketidaktahuan dalam mencegah penyakit, sehingga biasanya pada saat pergantian musim banyak ayam yang mengalami sakit dan mati. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat kedepannya menjalin kerjasama yang baik dengan dokter hewan dari Program Studi Kedokteran Hewan Undana, sehingga masyarakat bisa berkonsultasi mengenai kesehatan ternak yang dipelihara.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan DOC, penyerahan pakan ayam komersial dan peralatan kandang (Gambar 3). DOC ini akan dikembangkan oleh kelompok ternak tersebut, dan kedepannya akan diteruskan ke kelompok ternak yang lainnya. Pemberian pakan komersial untuk satu bulan awal pertumbuhan DOC sangat membantu tumbuh kembang ayam menjadi maksimal.



Gambar 3. Penyerahan DOC, pakan, dan peralatan kandang

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa Linamutu, Kecamatan Amanuban Selatan tentang keunggulan beternak ayam KUB, peluang usaha budidaya ayam KUB, manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam KUB, serta kelompok mitra memiliki modal wirausaha secara berkelanjutan. Diharapkan

dengan adanya partisipasi dan keikutsertaan perangkat desa dalam mendukung kegiatan pengabdian ini, pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh dapat disebarluaskan kepada masyarakat di wilayah sekitarnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana yang telah menyetujui dan mendanai pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini didanai dari anggaran DIPA Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana tahun 2022 dengan dengan Nomor SK : 790/PM/2022. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada bapak Mortien Yohnkules Amabi, S.Pt sebagai narasumber utama kegiatan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, T. D. 2019. Teknologi Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) Part-1. Sumber : Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian Indonesia. Website: <https://jabar.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-teknologi/996>.
- Hayanti, S. Y. 2014. Petunjuk Teknis Budidaya Ayam KUB di Provinsi Jambi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Roosganda, E dan Rusdiana, S. 2012. Perbaikan Manajemen Usaha Ayam Kampung Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Keluarga Petani di Pedesaan. Workshop Nasional Unggas Lokal 2012.